**[Mengapa?](http://myrevolutionaa.blogspot.com/2014/12/mengapa.html)**

Bumi yang terus berputar dan zaman yang terus berkembang, untuk apa itu semua? untuk dipelajari dengan mendalam. Keilmuan yang semakin berkembang membuat manusia menjadi lebih termotivasi untuk menyelaminya lebih dalam. Komunikasi yang diisyaratkan alam juga membuat manusia ingin menelitinya.

Semua yang manusia lakukan sekarang tak ada gunanya. Mengapa? Karena, mereka mempelajari tanpa memanfaatkannya pada sahabat kita. Mengapa? Karena, sahabat merupakan sesuatu yang harus kita jaga dan saling bekerjasama. Mengapa? Karena, sahabat kita telah memberikan segala yang berlimpah untuk kita. Mengapa? Karena, sahabat kita ingin kita hidup berkecukupan. Mengapa? Agar kita semua bersyukur dan bertaqwa pada-Nya. Manusia lupa akan itu, mereka mempelajari bumi tanpa menjaganya kembali. Mereka mempelajari bumi tanpa mengucap rasa syukur sedikitpun dan ingat kepada-Nya.

Ozon yang menipis seiring perkembangan zaman dan perubahan sifat bumi bisa jadi menggambarkan iman manusia yang menipis. Lautan yang meninggi karena lelehan es di daerah Kutub bisa jadi menggambarkan ego manusia yang melonjak. Gunung sampah yang ada bisa jadi menggambarkan hati manusia yang semakin buruk.

Mungkin alam mulai berisyarat untuk mengingatkan kita akan Tuhan. Tuhan rindu akan kita yang selalu mengingat-Nya dan dekat dengan-Nya. Betapa sayangnya Tuhan kepada kita, Dia selalu mengingatkan kita agar sadar.

*“Apa yang kita cari? Kebahagiaan dunia? Atau kebahagiaan abadi?”*

*“Mengapa?”*